

Oleh Arifa Chan
Selasa, 14 Juni 2016 16:11



Pada tanggal 14 Juni 2016, telah diadakan sosialisasi pengaplikasian *Digital Object Identifier* (DOI) Indonesian Agency for Agricultural and Research Development (IAARD) electronic journal (E-Journal) di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor. Acara tersebut merupakan rangkaian agenda pengembangan pengelolaan terbitan berkala ilmiah (TBI) secara online menggunakan aplikasi *Online Journal System* (OJS) terintegrasi lingkup Badan Litbang Pertanian (<http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>)



[Badan Litbang Pertanian](#) melalui [Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian](#) telah mendaftarkan DOI dibawah lembaga *CrossRef* dan menyediakannya untuk setiap artikel di masing-masing IAARD E-Journal.

DOI adalah serangkaian angka yang digunakan sebagai alat pengenal permanen secara digital pada suatu object tanpa keterikatan lokasi object tersebut. Umumnya DOI diimplementasikan pada Online Journal dengan tujuan menyimpan metadata artikel secara permanen termasuk lokasi objek dimana file artikel disimpan.

Oleh Arifa Chan

Selasa, 14 Juni 2016 16:11

Berbeda dengan sistem URL yang menggunakan internet untuk halaman web, DOI mengidentifikasi object secara permanen (melekat) bersifat unik (tidak ada duanya) dan persisten (tidak berubah) walaupun kepemilikan atau lokasinya berubah. Hanya saja, sistem DOI tidak dibuka secara bebas, hanya organisasi yang teregister (*registrant*) atau yang mempunyai kontrak saja yang bisa akses atau menggunakannya.



Format DOI berbentuk string karakter yang terbagi menjadi dua bagian: *prefix* dan *suffix*, serta dipisahkan oleh karakter “/”.

Prefix

merujuk ke otoritas (lembaga) yang berwenang memberikan DOI dan

suffix

merupakan

identifier

yang dipilih dan diberikan ke suatu object tertentu oleh

registrant

Dengan tersedianya DOI, diharapkan seluruh E-Journal lingkup Badan Litbang Pertanian dapat segera terindeks oleh pengindeks internasional yang berkelas tinggi, sehingga dapat memberikan nilai ilmiah dengan kepercayaan yang lebih tinggi. (Arifa Chan)



